

Peningkatan Layanan Pendidikan Anak-Anak Melalui Program Rumah Les (RULES) Terhadap Masyarakat Desa Buket Tiga, Kecamatan Birem Bayeun, Kabupaten Aceh Timur

Sufrizal¹, Isra Maulina², Aidil Mudasir³, Isra Salwa Afifah⁴, Muhammad Iqbal El Ache Muli⁵, Akmaliah Adha Harahap⁶, Legi Lestari⁷, Lusia Amanda⁸

¹Dosen Prodi HPI, Fakultas Syariah, IAIN Langsa, Aceh, Indonesia

²Dosen Prodi Akuntansi Syariah, FEBI, IAIN Lhokseumawe, Aceh, Indonesia

^{3,4}Mahasiswa Prodi IAT, FUAD, IAIN Langsa, Aceh, Indonesia

⁵Mahasiswa Prodi PBA, FTIK, IAIN Langsa, Aceh, Indonesia

⁶Mahasiswa Prodi PAI, FTIK, IAIN Langsa, Aceh, Indonesia

⁷Mahasiswa Prodi PGMI, FTIK, IAIN Langsa, Aceh, Indonesia

⁸Mahasiswa Prodi PIAUD, FTIK, IAIN Langsa, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: sufrizal@iainlangsa.ac.id

Abstrak

Desa Buket Tiga di Kecamatan Birem Bayeun, Kabupaten Aceh Timur, telah menjadi fokus perhatian mahasiswa dari IAIN Langsa sebagai desa yang mereka bina. Keuchik Bambang, yang menjabat sebagai kepala gampong, memiliki harapan agar desa ini berkembang dalam bidang pendidikan dan menjadi sebuah kampung yang mengikuti prinsip-prinsip Islam sesuai dengan visi dan misi Kabupaten Aceh Timur. Untuk mencapai tujuan ini, mereka telah melaksanakan kegiatan pengabdian berupa program belajar di balai desa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui sesi belajar tambahan, di mana kami memberikan bimbingan kepada anak-anak untuk meningkatkan minat mereka dalam belajar dan membantu mereka memahami materi pelajaran yang mungkin belum mereka mengerti saat belajar di sekolah. Program ini memberikan motivasi tambahan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan baik, dan tidak ada lagi tugas yang terlupakan karena ada bimbingan yang diberikan. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran di sekolah meningkat karena mereka dapat mengulang materi yang telah dipelajari.

Kata kunci: *Desa Buket Tiga, Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui rumah les.*

Abstract

The village of Buket Tiga in the Birem Bayeun District of East Aceh Regency has been chosen as the focus for IAIN Langsa students. Keucik Bambang, serving as the village head, aspires for educational progress in the village and envisions it becoming an Islamic community guided by Islamic law, aligning with the vision set forth by the East Aceh District Government. To achieve this objective, a service initiative was undertaken in the form of educational support sessions held at the village hall. The primary goal of these sessions is to enhance the quality of education by providing tutoring services. Through this program, we assist children in cultivating a stronger

interest in learning and help them grasp subjects they may not have fully understood during their regular school studies. This endeavor fosters increased motivation among students to excel in their assignments, ensuring that no tasks are overlooked due to the presence of guidance. Furthermore, the students' comprehension of school subjects is bolstered through the repetition of educational material.

Keywords: *Desa Buket Tiga, Improving The Quality of Education Through Tutoring.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan sebagai faktor kunci dalam membentuk cara berpikir dan perilaku individu yang berperan dalam membangun generasi yang berdedikasi tinggi sangat mendesak di era modernisasi saat ini. Dalam seluruh proses pendidikan, kegiatan belajar menjadi unsur yang paling krusial dan dominan, terutama dalam lingkup keluarga. Pendidikan, pada dasarnya, merupakan upaya untuk mengembangkan diri melalui proses pembelajaran. Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk mencapai perubahan tingkah laku yang baru, yang merupakan hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.

Untuk memastikan bahwa anak-anak dapat belajar secara efektif, penting bagi orang tua untuk memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi yang diperlukan. Khususnya di era globalisasi seperti sekarang, anak-anak dituntut untuk meningkatkan upaya mereka dalam belajar agar dapat meraih masa depan yang lebih cerah. Untuk mendukung proses pendidikan ini, orang tua biasanya menyediakan sarana dan sumber daya finansial yang dibutuhkan.

Dengan menggunakan Teknologi Informasi sebagai media pembelajaran, perbedaan tingkat pengetahuan antara orang tua dapat diatasi, dan ini memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki kemampuan yang lebih rendah untuk mengejar ketertinggalan mereka di rumah dengan memanfaatkan perangkat lunak yang tersedia. Meskipun kita berada di era teknologi yang sangat maju seperti sekarang, masih ada banyak orang tua, terutama di daerah pedesaan di mana banyak yang masih menjadi petani, yang kurang memahami dan memperhatikan kualitas pendidikan anak-anak mereka yang bersekolah di tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA.

Kondisi ini sering kali disebabkan oleh kesibukan orang tua di ladang atau pekerjaan lainnya, sehingga mereka seringkali tidak dapat memberikan perhatian yang cukup terhadap waktu belajar anak-anak mereka. Ada juga kasus di mana orang tua merantau ke kota dan meninggalkan anak-anak mereka di bawah pengawasan kakek atau nenek mereka. Hal ini

dapat mengakibatkan anak-anak tidak mendapatkan perhatian yang cukup dalam hal pendidikan, dan mereka seringkali lebih banyak menghabiskan waktu belajar untuk bermain.

Akibatnya, minat orang tua untuk membantu anak-anak belajar di rumah menjadi berkurang. Mereka mungkin beranggapan bahwa waktu di sekolah sudah cukup untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka, padahal anak-anak seharusnya juga dapat belajar secara mandiri di rumah dengan dukungan orang tua. Waktu yang dihabiskan anak-anak di rumah jauh lebih banyak daripada waktu yang dihabiskan di sekolah, namun sayangnya banyak anak di pedesaan lebih cenderung menggunakan waktu tersebut untuk bermain daripada untuk belajar.

Rumah les (RULES) telah menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan. Namun, saat ini bimbingan belajar sering dijadikan sebagai bisnis untuk mencari keuntungan finansial, sementara tujuan utama untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang cerdas sering kali terabaikan. Akibatnya, hanya anak-anak yang berasal dari keluarga mampu yang memiliki akses untuk mengikuti bimbingan belajar. Ini merupakan hal yang disayangkan, karena anak-anak yang berpotensi cerdas namun kurang beruntung hanya bisa mengandalkan pelajaran yang mereka terima di sekolah, padahal jika mereka bisa mendapatkan pengetahuan tambahan di luar sekolah, wawasan mereka dapat berkembang lebih luas.

Selain itu, biaya untuk mengikuti bimbingan belajar cenderung mahal, yang membuat banyak orang tua enggan mendaftarkan anak-anak mereka untuk mengikuti program tersebut. Mereka mungkin berpikir bahwa pendidikan yang diberikan di sekolah sudah cukup. Padahal, fakta bahwa waktu anak-anak di sekolah terbatas jika dibandingkan dengan waktu yang mereka habiskan di rumah. Oleh karena itu, kami berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di Desa Buket Tiga dan, sekaligus, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan sejak usia dini.

Kami berharap untuk meningkatkan mutu pendidikan anak-anak yang tinggal di daerah pedesaan agar mereka dapat bersaing dengan rekan-rekan sebaya di perkotaan. Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan di atas, kami mengusulkan pembentukan program bimbingan belajar gratis. Melalui program ini, tidak hanya pengetahuan siswa akan berkembang lebih luas, tetapi juga kami, para mahasiswa yang berkontribusi di Desa Buket Tiga, dapat memanfaatkan pengetahuan yang telah kami peroleh secara maksimal untuk mengajar anak-anak.

Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh anak di desa, khususnya mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu. Diharapkan bahwa melalui program ini, akan tercapai beberapa hasil yang diinginkan:

- a. Rumah les yang dapat menampung anak-anak yang berasal dari keluarga tidak mampu,
- b. anak-anak yang cerdas dan bisa memahami semua mata pelajaran di sekolah.

2. Landasan Konseptual atau Landasan Teoritik

Potensi desa merujuk pada semua sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh desa, baik yang telah dimanfaatkan maupun yang belum (Sukri dkk., 2023). Secara umum, potensi desa dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu potensi fisik dan potensi nonfisik. Potensi fisik meliputi tanah, air, manusia, cuaca, iklim, ternak, dan hasil alam. Di sisi lain, potensi nonfisik melibatkan sumber daya sosial dan budaya, perangkat desa, karakter masyarakat, dan aparatur desa (Bawono & Setyadi, 2019).

Desa memiliki peran yang sangat penting sebagai titik awal pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia. Masyarakat, sebagai subjek dan pelaku pembangunan, mengikuti norma-norma dan kearifan lokal dalam mengelola sumber daya desa. Kesatuan masyarakat adalah potensi yang perlu dimaksimalkan untuk membangun kesejahteraan, ketentraman, perdamaian, dan harmoni dalam lingkungan (Alfarizi dkk, 2022). Pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang krusial dalam memperkuat kemandirian masyarakat. Upaya-upaya yang dihasilkan harus dapat dinikmati secara optimal. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya tentang memberikan bantuan (*charity*) yang kemudian diterima secara pasif, melainkan juga mendorong masyarakat untuk mencapai kesejahteraan secara lebih mandiri (Efendi dkk, 2021).

Penting untuk mengembangkan kemandirian desa, terutama dalam konteks pendidikan. Pendidikan di desa, yang seringkali dianggap remeh dan tidak diberikan perhatian yang cukup, perlu diberikan perhatian lebih karena sumber daya manusia di desa memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan tingkat pendidikan bangsa ini (Efendi dkk, 2023).

3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

a. Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Buket Tiga yang merupakan sebuah Desa yang terletak di kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur. Desa Buket Tiga terletak pada bagian ujung Aceh Timur yaitu perbatasan antara kabupaten Aceh Timur, kabupaten Aceh

Tamiang, dan Kota Langsa. Secara topografi Desa Buket Tiga termasuk dalam katagori dataran tinggi. Sedangkan secara geologi Desa Buket Tiga memiliki tanah berupa tanah keras dan sebagian lagi tanah gembur.

Umum	
Luas desa	850 hektare
Jumlah dusun	4 (empat) dusun
Batas wilayah	Sebelah Utara: Gampong Alue Drien
	Sebelah Selatan: Kabupaten Aceh Tamiang
	Sebelah Barat: Gampong Alue Canang
	Sebelah Timur: Gampong Alue Drien/Kabupaten Aceh Tamiang
Jarak dari pusat kecamatan	30 km
Jarak dari pusat kabupaten	85 km
Jarak dari pusat (provinsi)	450 km

Berdasarkan data dari Gampong Buket Tiga Kecamatan Birem Bayeun, Jumlah penduduk Gampong Buket Tiga sebesar 1116 yang terdiri atas 578 laki- laki dan 538 perempuan yang terbagi dalam dua Dusun. Untuk melihat jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jumlah penduduk laki-laki : 578 orang
 - 2) Jumlah penduduk perempuan : 538 orang
- Total : 1.116 orang
- 3) Jumlah KK : 305 KK
 - 4) Jumlah RTM : 28 KK

Desa Buket Tiga memiliki potensi sumber daya alam yang dapat diperbaharui. Di desa ini, sebagian besar mata pencaharian masyarakat bergantung pada sektor pertanian, terutama persawahan dan perkebunan karet yang menjadi sektor unggulan. Potensi sumber daya alam di desa ini secara umum dikelola dengan baik, memenuhi sebagian kebutuhan ekonomi masyarakat. Namun, masih ada ruang untuk meningkatkan pengelolaan agar menjadi lebih efisien.

Sawah yang luas di desa Buket Tiga dikelola langsung oleh penduduk setempat. Ketika musim tanam tiba, banyak ibu-ibu yang bekerja bersama-sama dan bergantian untuk menanam di lahan mereka masing-masing. Tingginya rasa solidaritas masyarakat di desa

Buket Tiga tercermin dalam kerja sama ibu-ibu ini saat mencabut bibit dan menanam padi secara bergantian di lahan masing-masing. Proses ini berlangsung hingga musim tanam selesai dan semua lahan sawah telah ditanami padi.

b. Sasaran Kegiatan

Adapun khalayak sasaran yang kami lakukan di desa buket tiga meliputi:

1) Pelajar (Siswa-Siswi PAUD, SD, SMP)

Dengan menunjuk pelajar sebagai khayalak sasaran, kami bertujuan agar:

- a) Menimbulkan kesadaran akan pentingnya pendidikan, serta membuka wawasan akan pengetahuan yang lebih luas di luar lingkungan pendidikan mereka sehari-hari
- b) Memberikan pengetahuan serta keterampilan dalam rangka menemukan minat serta bakat
- c) Memperluas wawasan mereka dengan berbagi pengalaman, yang diharapkan dapat memotivasi mereka untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik
- d) Menumbuhkan kreativitas melalui berbagai pembelajaran keterampilan yang menyenangkan, serta pembelajaran bahasa asing.

2) Remaja

Dengan menunjuk pelajar sebagai khayalak sasaran, kami bertujuan agar:

- a) Memberikan penyuluhan terhadap bahaya pergaulan bebas bagi remaja,
- b) Memberikan kesadaran kepada remaja tentang bahayanya penggunaan media social,
- c) Memberikan kesadaran kepada remaja tentang pentingnya akhlak dan adab.

c. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Rumah Les (RULES) diadakan di Desa Buket Tiga selama dua minggu, yaitu mulai dari tanggal 10 Juli hingga 21 Juli 2022. Pelaksanaannya berlangsung secara bertahap, di mana pada minggu pertama, mahasiswa dan siswa mengikuti berbagai program dari pagi pukul 08.00 hingga 10.00, sementara pada minggu kedua, program dimulai pada sore setelah shalat Ashar, yaitu pukul 16.00 hingga 17.00.

B. PELAKSANAAN

1. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan beberapa strategi yang dilakukan diantaranya.

- a. Melaksanakan kunjungan terhadap warga dan terlibat dalam proses pengolahan potensi yang ada didesa.

-
- b. Melaksanakan pertemuan dengan perangkat gampong untuk mengoptimalkan komunikasi dengan warga dan mendapatkan informasi yang akurat.
 - c. Menstimulasi kegiatan keagamaan yang pernah ada dan sempat berhenti di desa.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Pendidikan dan keagamaan

- 1) Dalam upaya meningkatkan pengajaran taman pendidikan Al-Qur'an, kami menjalin kerja sama dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat di sekitar Desa Buket Tiga, khususnya di Dusun Keluarga dan Dusun Kulon. Kami mengadakan pengajaran di dua tempat pengajian yang berlangsung secara bergantian setiap malam mulai pukul 19.00 hingga 20.30 WIB. Di Dusun Kulon, kami memberikan pengajaran yang lebih umum, seperti membaca Iqro', menghafal surat-surat pendek, dan menghafal doa-doa sehari-hari. Sedangkan di Dusun Keluarga, kami membantu mengajar Iqro' dan memberikan materi tentang sejarah nabi serta nilai-nilai adab terhadap guru kepada para santri. Anak-anak sangat antusias dengan kehadiran kami, yang membuat mereka semakin semangat dalam mempelajari Al-Qur'an. Para guru juga sangat senang dengan kehadiran kami, karena kami memberikan bantuan dalam mengajar mengingat terbatasnya jumlah guru yang tersedia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kehadiran kami memberikan dampak positif bagi guru dan peserta didik.
- 2) Kami berperan aktif dalam mendukung kegiatan belajar mengajar bersama guru-guru PAUD di Desa. Kami memberikan bantuan dalam pengajaran pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Karena KKN kami dilakukan pada hari libur, waktu kami untuk membantu di sekolah PAUD terbatas dan singkat.
- 3) Kami memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik, mulai dari tingkat TK hingga SMP, melalui program rumah les (RULES) yang diadakan untuk anak-anak di Desa Buket Tiga. Rumah les ini kami mulai aktifkan pada tanggal 10 Juli 2023, dengan lokasi di balai desa Buket Tiga. Pada hari pertama pelaksanaan Rumah les, jumlah peserta yang mengikuti masih terbatas, yaitu 31 anak. Namun, setelah berjalan dua hari, jumlah peserta les meningkat pesat menjadi 76 anak. Kami merasa bersyukur atas antusiasme anak-anak dalam mengikuti program les ini. Hal ini semakin memotivasi kami untuk memberikan pengajaran yang bermanfaat, dan kami berharap apa yang kami ajarkan dapat memberikan semangat belajar yang lebih besar kepada anak-anak.

- 4) Kami ikut serta dalam beberapa kegiatan keagamaan yang berlangsung di masyarakat, termasuk dalam jama'ah Yasin Tahlil yang diadakan setiap hari Jumat setelah shalat Jumat. Kegiatan ini diselenggarakan oleh ibu-ibu di Dusun Keluarga, dan kami, sebagai mahasiswi KKN, juga turut ambil bagian dalam kegiatan tersebut.



Foto kegiatan peningkatan pelayanan Pendidikan anak-anak di Desa Buket Tiga



Foto rapat kegiatan program rumah les terhadap masyarakat Desa Buket Tiga



Foto kegiatan les Minggu pertama dengan anak-anak Desa Buket Tiga



Foto kegiatan les Minggu kedua bersama anak-anak Desa Buket Tiga



Foto kegiatan les Minggu ketiga bersama anak-anak Desa Buket Tiga di balai desa



Foto kegiatan perlombaan bersama anak-anak les Desa Buket Tiga

3. Evaluasi

Pendidikan dan keagamaan

Setelah melaksanakan beberapa program kerja yang ada. Dapat di jelaskan beberapa indicator keberhasilan, yakni:

- a. Dalam meningkatkan pengajaran taman pendidikan Al-quran, bekerja sama dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat sekitar.
- b. Membantu dalam kegiatan belajar mengajar di lembaga sekolah, bekerja sama dengan yayasan yang menaungi sekolah dan kepala sekolah, serta guru-guru lembaga pendidikan tersebut.
- c. Memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik, dari tingkat TK, PAUD, SD/MI, SMP dengan peserta anak-anak dari Desa Buket Tiga.
- d. Bekerja sama dengan pemuka agama dalam ikut serta kegiatan keagamaan, seperti jamaah yasin, dan tahlil.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kegiatan rumah les (RULES) di Desa Buket Tiga yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dari IAIN Langsa menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dari anak-anak yang mengikuti program tersebut. Selain itu, terlihat adanya peningkatan dalam kemampuan membaca dan menulis anak-anak melalui metode pengajaran yang menarik yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN. Pelaksanaan kegiatan ini awalnya diikuti oleh sejumlah anak yang terbatas, namun seiring berjalannya waktu, semangat anak-anak untuk mengikuti rumah les (RULES) semakin bertambah, yang mencerminkan semangat mereka dalam mengikuti program ini.

Selain itu, masyarakat Desa Buket Tiga memberikan sambutan yang hangat terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Hal ini menciptakan suasana keakraban yang memotivasi mahasiswa KKN untuk menjalankan kegiatan rumah les (RULES) dan kegiatan lainnya dengan semangat yang lebih tinggi.

D. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, termasuk unsur pimpinan, masyarakat, lembaga, dan lainnya. Jika memungkinkan, dapat disarankan untuk membuat rekomendasi lanjutan kepada tim pengabdian masyarakat yang akan datang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, I. Y., Syifamillah, F. R., Ulfah, N., Rahman, A. A., Anwar, A. S. L. R., Isnaini, A., ... & Setiadi, F. (2022). *Menyibak Potensi Desa Industri di Era Pandemi*. Banten: Graf Literasi.
- Aminda, R. S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Potensi Daerah Desa Mekarjaya Kecamatan Cigudeg. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 198-210.
- Bawono, I., R., & Setyadi. E., (2019). *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Efendi, S., & Kasih, D. (2022). Pengembangan Bakat dan Minat Serta Membentuk Karakter Islami Anak-Anak Gampong Layung Kec. Bubon Kab. Aceh Barat. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 361-372. <https://doi.org/10.54621/jkdm.v1i2.485>
- Efendi, S., & Taran, J. P. (2022). Pemberdayaan Potensi Warga Gampong Ujong Drien–Aceh Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-7. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v1i1.1059>
- Efendi, S., Fauza, M., Alfanna, H., Agustina, L., Purnawi, R., Dewi, A. M., Armiya, Sari, R., Asmayuni, R., & Natasya, A. S. (2023). Upaya meningkatkan minat belajar Anak melalui Program Pesantren Kilat Gampong Rambong Cut Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45-54. <https://doi.org/10.32505/connection.v3i2.6660>
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., Hendra, S. H., Safitri, A., ... & Kasih, D. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26-33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Ismail, S., Saputra, W., Baisan, P., Faturrohman, G., Kartika, B., Padliyah, S. M., ... & Abrar, K. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Krueng Tunong Aceh Jaya Melalui Usaha Kerupuk Udang Berbasis Komoditas Lokal. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 59-69. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v1i2.1383>
- Masruroh, N. (2018). *Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan*, Yogyakarta: Jakad Publishing,
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi Dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA-Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19-27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>
- Tripa, S. (2012). Otoritas Gampong dalam Implementasi Syariat Islam di Aceh. *Media Syari'ah: Wahana Kajian Hukum Islam dan Pranata Sosial*, 14(1), 201-230. <http://dx.doi.org/10.22373/jms.v14i1.1725>